



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4876-4883

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Determinan Keputusan Berkuliah di Perguruan Tinggi: Fokus Studi Kasus pada Universitas XYZ

Relifra<sup>1</sup>, Oza Syafriani<sup>2</sup>, Yolanda Desti<sup>3</sup>, Angella Savana<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Kewirausahaan, Universitas Adzkie

<sup>3</sup>Prodi Manajemen Ritel, Universitas Adzkie

<sup>4</sup>mahasiswa Prodi Kewirausahaan, Universitas Adzkie

<sup>1</sup>relifra@adzkie.ac.id\*, <sup>2</sup>ozasyafriani@adzkie.ac.id, <sup>3</sup>yolandadesti@adzkie.ac.id, <sup>4</sup>agellasavana@gmail.com

### Abstrak

Melanjutkan ke pendidikan tinggi adalah pilihan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan tinggi sangat penting dalam pembentukan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Di berbagai negara, keputusan mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi tertentu sebagai tempat untuk mengejar pendidikan tinggi mereka menjadi sebuah tantangan kompleks. Penelitian ini bertujuan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dari mahasiswa Universitas XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel reputasi universitas, akreditasi, fasilitas dan infrastruktur, program studi, program beasiswa, biaya pendidikan, layanan akademik kelompok referensi dan promosi universitas mempengaruhi keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Sedangkan, variabel karakter dan prestasi tidak mempengaruhi keputusan berkuliah di Universitas XYZ.

Kata kunci: Keputusan Berkuliah, Perilaku Konsumen, Perguruan Tinggi

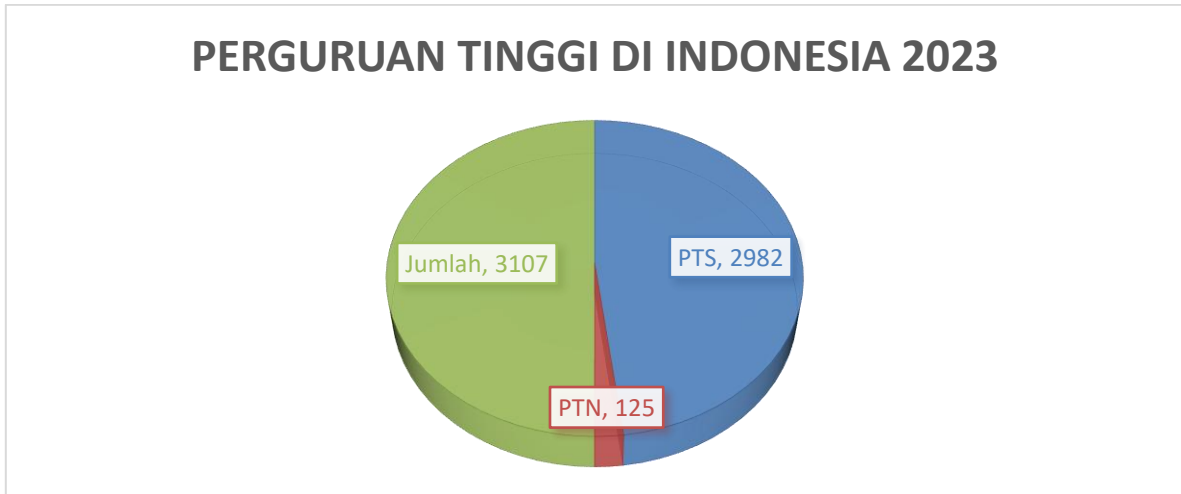
### 1. Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk dan memajukan masyarakat, terutama di era saat ini yang ditandai oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan kompleksitas tantangan sosial. Diharapkan bahwa bakat dan keterampilan seseorang dapat dikembangkan secara optimal melalui proses pendidikan. Selain itu, seseorang secara tidak langsung berusaha untuk mengembangkan pengetahuan yang mencakup teori, prinsip, kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab.

Melanjutkan ke pendidikan tinggi adalah pilihan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan tinggi sangat penting dalam pembentukan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Di berbagai negara, keputusan mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi tertentu sebagai tempat untuk mengejar pendidikan tinggi mereka menjadi sebuah tantangan kompleks (1–4). Dalam konteks Indonesia, penelitian mengenai keputusan berkuliah di perguruan tinggi menjadi sangat relevan mengingat pertumbuhan jumlah perguruan tinggi dan variasi pilihan program studi yang semakin berkembang. Berikut ditampilkan jumlah Pendidikan tinggi dan program studi di Indonesia pada bulan maret 2024 sebagai berikut.

Melihat grafik jumlah Pendidikan tinggi dan program studi di Indonesia yang semakin meningkat, Hal ini membuat proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi tempat mereka akan menempuh pendidikan tinggi semakin sulit (2,4,6,7). Hal ini juga menjadi peluang dan juga tantangan bagi Perguruan Tinggi untuk memperoleh mahasiswa. Dalam mengambil keputusan untuk berkuliah di universitas tertentu, calon mahasiswa harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kualitas pendidikan, fasilitas yang disediakan, reputasi universitas, biaya pendidikan faktor personal, faktor sosial dan lain sebagainya (3,8–12).

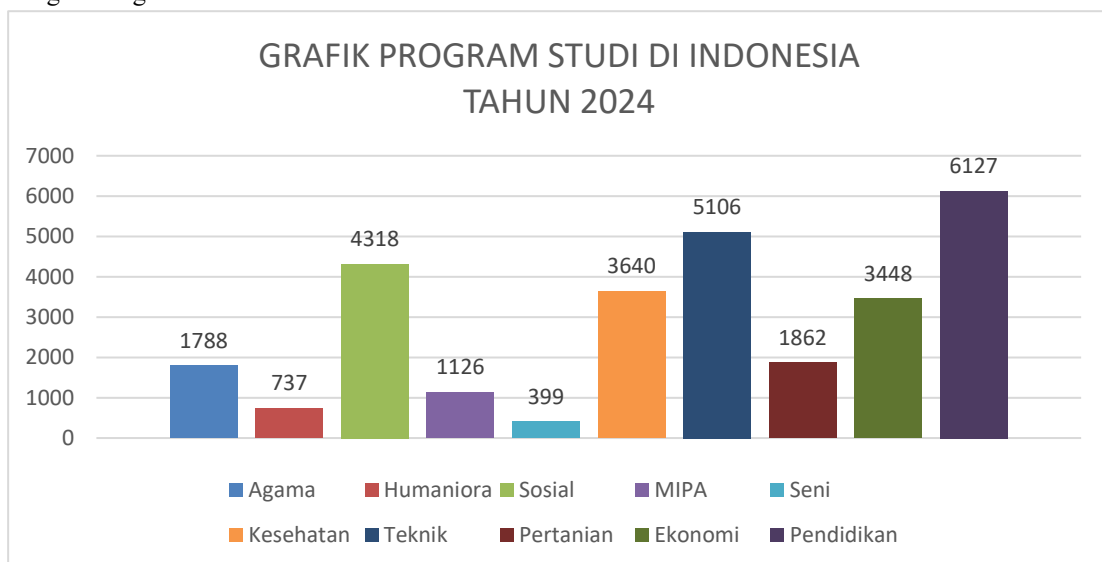
Salah satu perguruan tinggi yang berkembang pesat di Indonesia adalah Universitas XYZ. Universitas ini telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir dan menawarkan berbagai program studi di berbagai bidang keilmuan. Dengan visi menjadi perguruan tinggi unggulan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan prestasi akademik, Universitas XYZ berupaya menarik minat calon mahasiswa yang tidak hanya mencari pendidikan formal tetapi juga pengembangan diri secara holistik.



**Gambar 2. Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia**

Sumber : databoks.katadata.co.id (2023)

Jumlah perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 3.107, dengan PTS sebanyak 2.982 dan PTN sebanyak 125 masing-masing.



Sumber : (5)

**Gambar 2. Grafik Program Studi di Indonesia**

Penelitian ini akan menggali persepsi calon mahasiswa terhadap perguruan tinggi berbasis karakter dan prestasi serta faktor-faktor yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih Universitas Adzkie sebagai lembaga pendidikan tinggi mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku konsumen dalam konteks pendidikan tinggi. Menurut (13), bagaimana individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan, atau membuang barang, jasa, gagasan, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dikenal sebagai perilaku konsumen. Keputusan pembelian adalah hasil dari proses kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang memengaruhi konsumen dalam memilih produk atau jasa tertentu dari berbagai alternatif yang tersedia (13–16).

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkuliah, perguruan tinggi dapat lebih baik memenuhi kebutuhan dan harapan calon mahasiswa, serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih

efektif. Strategi pemasaran adalah upaya suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan pasar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis yang terus berubah, baik mikro maupun makro (17–19).

## 2. Metode Penelitian

Studi kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel dalam menguji hipotesis yang terlibat dalam penelitian dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut secara statistik (20,21). Kuesioner akan disebarakan kepada mahasiswa Universitas XYZ angkatan 2022 dan 2023 yang telah memilih melanjutkan pendidikan tinggi di perguruan tinggi tersebut menggunakan skala pengukuran skala likert yang disebarakan melalui *Google Form*.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini diantaranya variabel dependen yaitu keputusan berkuliah. Sedangkan variabel independen yaitu reputasi universitas, akreditasi, fasilitas dan infrastruktur, program studi, program beasiswa, biaya pendidikan, lingkungan akademik, kelompok referensi, promosi universitas, karakter serta prestasi.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Hasil Penelitian

Sebagai hasil dari data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden, karakteristik berikut diidentifikasi dari responden:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No.	Keterangan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Umur	17-20 Tahun	68	68
		21-24 Tahun	29	29
		>24 Tahun	3	3
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	21	21
		Perempuan	79	79
3	Kelas Sosial	Menengah Ke Bawah	92	92
		Menengah Ke Atas	8	8

Sumber: Data Diolah, 2024

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada karakteristik umur responden didominasi mahasiswa berumur dalam rentang 17-20 tahun dengan jumlah sebanyak 68 responden atau 68%, diikuti rentang umur 21-24 tahun sebanyak 29 responden atau 29% serta >24 tahun sebanyak 3 responden atau 3%. Sedangkan, karakteristik responden kategori jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 79 responden atau 79% serta laki-laki sebanyak 21 responden atau 21%. Untuk kategori karakteristik responden kelas sosial didominasi oleh kelas sosial menengah ke bawah sebanyak 92 responden atau 92% dan sisanya 8 responden atau 8% berkelas sosial menengah ke atas. Tabel berikut menunjukkan analisis regresi linier berganda. Digunakan untuk menentukan arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 2. Uji t Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.107	.475		6.535	.000
	RU	-.339	.083	-.465	-4.104	.000
	AKR	.324	.067	.349	4.822	.000
	FI1	-.317	.061	-.406	-5.188	.000
	PS	.660	.083	.755	7.953	.000
	PB1	-.191	.078	-.253	-2.459	.016
	BP	.893	.087	1.079	10.229	.000
	LA1	-.683	.091	-.826	-7.500	.000
	KR	.503	.085	.512	5.949	.000
	PU1	.085	.029	.180	2.911	.005
	KT1	-.137	.099	-.165	-1.387	.169
	PR1	-.163	.103	-.203	-1.579	.118

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2024

Keterangan: Y= Keputusan Berkuliah, RU= Reputasi Universitas, AKR= Akreditasi, FI= Fasilitas Infrastruktur, PS= Program Studi, PB= Program Beasiswa, BP= Biaya Pendidikan, LA= Layanan Akademik, KR= Kelompok Referensi, PU= Promosi Universitas, KT= Karakter, PR= Prestasi.

Dari hasil uji t dengan t tabel 1,987 dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diantaranya sebagai berikut:

1. Reputasi universitas terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Di Universitas XYZ, variabel reputasi universitas memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap keputusan kuliah. Ini dibuktikan dengan fakta bahwa t hitung 4,104 lebih besar dari t tabel 1,987 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05.
2. Akreditasi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , terbukti bahwa variabel akreditasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan kuliah di Universitas XYZ. Nilai hitung 4,822 lebih besar daripada nilai tabel 1,987, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah daripada nilai tabel.
3. Fasilitas dan infrastruktur terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Terdapat pengaruh secara signifikan dan negatif antara variabel fasilitas dan infrastruktur terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ, dibuktikan dengan t hitung 5,188  $>$  t tabel 1,987 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
4. Program studi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , telah ditunjukkan bahwa variabel program studi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan kuliah di Universitas XYZ. Nilai t hitung 7,953 lebih besar daripada nilai t tabel 1,987, dan tingkat signifikansi adalah 0,000.
5. Program Beasiswa terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Terdapat pengaruh secara signifikan dan negatif antara variabel program beasiswa terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ, ditunjukkan oleh fakta bahwa t hitung 2,459 lebih besar daripada t tabel 1,987, dan tingkat signifikansi 0,016 lebih rendah daripada 0,05.
6. Biaya pendidikan terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Terdapat pengaruh secara signifikan dan positif antara variabel biaya pendidikan terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ, dibuktikan dengan t hitung 10,229  $>$  t tabel 1,987 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
7. Layanan akademik terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Terdapat pengaruh secara signifikan dan negatif antara variabel layanan akademik terhadap keputusan berkuliah di Universitas Adzkie, dibuktikan dengan t hitung 7,500  $>$  t tabel 1,987 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
8. Kelompok referensi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Terdapat pengaruh secara signifikan dan positif antara variabel kelompok referensi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ, dibuktikan dengan t hitung 5,949  $>$  t tabel 1,987 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
9. Promosi universitas terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Di Universitas XYZ, variabel promosi universitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan kuliah. Ini dibuktikan dengan fakta bahwa t hitung 2,911 lebih besar daripada t tabel 1,987, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah daripada 0,05.
10. Karakter terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Tidak terdapat pengaruh secara signifikan dan negatif antara variabel karakter terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ, ditunjukkan oleh fakta bahwa t hitung 1,387 lebih besar daripada t tabel 1,987, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih besar daripada 0,05.
11. Prestasi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ  
Tidak terdapat pengaruh secara signifikan dan negatif antara variabel prestasi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ, ditunjukkan oleh fakta bahwa t hitung 1,579 lebih besar dari t tabel 1,987 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05.

Untuk mengetahui pengaruh dan besaran pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari Uji F dan Uji *R Square* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji F Pengaruh Secara Simultan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578.300	11	52.573	59.541	.000 <sup>b</sup>
	Residual	77.700	88	.883		
	Total	656.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), PR1, PU1, FI1, AKR, KR, PB1, PS, LA1, BP, RU, KT1

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari hasil tabel diatas didapatkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dibuktikan dengan f hitung 59,541 > f tabel 1,67. Sedangkan tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Untuk melihat besaran pengaruh dapat dilihat dari hasil r square sebagai berikut:

**Tabel 4. Besaran pengaruh**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 <sup>a</sup>	.882	.867	.940

a. Predictors: (Constant), PR1, PU1, FI1, AKR, KR, PB1, PS, LA1, BP, RU, KT1

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 0,882, atau 88,2% terhadap variabel dependen penelitian. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian memengaruhi bagian yang tersisa.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ

Reputasi universitas mempengaruhi keputusan untuk berkuliah di Universitas XYZ, namun memiliki pengaruh yang negatif, hal ini disebabkan dengan kemungkinan Universitas XYZ tidak memiliki reputasi yang tinggi atau kurang dikenal dikalangan calon mahasiswa maupun masyarakat umum, calon mahasiswa cenderung akan memilih universitas yang lebih terkenal dibandingkan Universitas XYZ. Persepsi terhadap kualitas pendidikan dan kualitas lulusan Universitas XYZ juga dapat sebagai faktor kurangnya reputasi universitas. Reputasi universitas berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memutuskan untuk belajar disuatu lembaga (3,10,22). Hal ini mengindikasi bahwa Universitas XYZ perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan reputasinya.

### 2. Pengaruh Akreditasi Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ

Akreditasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Akreditasi yang baik akan menjadi pertimbangan penting bagi calon mahasiswa untuk memilih Universitas Adzkie sebagai tempat untuk berkuliah. Akreditasi sering kali dianggap sebagai indikator kualitas dan standar pendidikan yang tinggi. Akreditasi memberikan rasa percaya kepada calon mahasiswa bahwa Universitas XYZ telah memenuhi atau melampaui standar minimum yang ditetapkan. Akreditasi memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan kuliah dalam lembaga pendidikan

(23,24). Universitas XYZ dapat mempertahankan dan meningkatkan akreditasinya agar semakin menguatkan keputusan mahasiswa untuk berkuliah di Universitas XYZ.

3. **Pengaruh Fasilitas dan Infrastruktur Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ**  
Fasilitas dan infrastruktur mempengaruhi keputusan untuk berkuliah di Universitas XYZ, namun memiliki pengaruh yang negatif hal ini kemungkinan disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap kondisi fasilitas akademik dan non akademik yang disediakan Universitas XYZ dalam mendukung proses pembelajaran. Infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi faktor persepsi negatif terhadap Universitas XYZ sehingga hal ini menjadi pertimbangan dalam memutuskan untuk berkuliah di Universitas XYZ. Universitas XYZ harus memperhatikan kondisi fasilitas dan infrastruktur dalam mendukung proses pembelajaran dikarenakan hal ini memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam memilih Universitas XYZ. Dalam mengambil keputusan berkuliah, seseorang mempertimbangkan kondisi fasilitas dan infrastruktur yang disediakan (11,12).
4. **Pengaruh Program Studi Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ**  
Pengaruh program studi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ sangat signifikan dan positif. Keberagaman program studi yang ditawarkan Universitas XYZ menjadi salah satu faktor menarik mahasiswa untuk berkuliah di Universitas XYZ. Program studi yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan industri menjadi daya tarik bagi Universitas XYZ. Program studi menjadi faktor penting dalam pertimbangan seseorang dalam memilih Universitas (25,26). Universitas Adzkie harus terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas program studi yang ditawarkan sehingga dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa dalam memilih Universitas XYZ.
5. **Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ**  
Program beasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ dan negatif. Pengaruh negatif disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan tentang beasiswa yang ditawarkan oleh Universitas XYZ. Kuota dan kompetisi yang tinggi juga menjadi penyebab pengaruh negatif sehingga calon mahasiswa memilih untuk tidak mendaftar dan mencari alternatif di universitas lain. Persyaratan untuk memperoleh beasiswa juga menjadi faktor pertimbangan dalam memilih Universitas XYZ melalui jalur program beasiswa. Program beasiswa memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan untuk berkuliah (27,28).
6. **Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ**  
Biaya pendidikan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap keputusan mahasiswa untuk berkuliah di Universitas XYZ. Universitas XYZ menawarkan biaya pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan universitas lain. Manfaat dan kualitas pendidikan yang baik dengan biaya pendidikan, hal ini meningkatkan keputusan berkuliah di Universitas XYZ, mengembangkan skema pembayaran yang fleksibel untuk meningkatkan daya tariknya. Jika biaya pendidikan tinggi akan menurunkan keputusan berkuliah di Universitas XYZ, begitupun sebaliknya jika biaya pendidikan rendah maka akan meningkatkan keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Biaya pendidikan sangat penting karena biaya akan bertahan selama kuliah (29,30).
7. **Pengaruh layanan akademik terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ**  
Layanan akademik memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan mahasiswa untuk berkuliah di Universitas XYZ, namun berarah negatif. Layanan akademik yang kurang responsif, tidak efisien, atau tidak memenuhi harapan mahasiswa dapat membuat calon mahasiswa mempertimbangkan universitas lain yang menawarkan layanan yang lebih baik. Kualitas layanan akademik memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam mengambil keputusan berkuliah di suatu institusi pendidikan (30,31).
8. **Pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ**  
Pengaruh secara signifikan dan positif antara variabel kelompok referensi terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Kelompok referensi, seperti teman, keluarga, atau alumni yang sudah berkuliah di Universitas XYZ, dapat memberikan rekomendasi yang kuat kepada calon mahasiswa. Rekomendasi ini dapat mempengaruhi keputusan seseorang dengan memberikan informasi positif tentang pengalaman dan kualitas pendidikan yang diperoleh di Universitas XYZ. Kelompok referensi berpengaruh signifikan dan akan meningkatkan keputusan berkuliah (29,32)
9. **Pengaruh promosi universitas terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ**  
Promosi universitas memiliki pengaruh yang nyata dan positif terhadap keputusan mahasiswa untuk berkuliah di Universitas XYZ. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh Universitas XYZ, seperti roadshow dan kampanye media sosial, berhasil menarik perhatian calon mahasiswa. Kampanye yang baik memberikan informasi yang jelas dan menarik tentang universitas, program studi, fasilitas, dan kesempatan karir. Promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan calon mahasiswa tentang universitas (33,34), yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan mereka memilih Universitas XYZ sebagai tempat berkuliah.

#### **10. Pengaruh Karakter Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ**

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakter tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih konkret dan relevan dalam konteks pendidikan tinggi. Mahasiswa memiliki karakter pribadi yang sangat beragam, dan keputusan mereka untuk memilih universitas lebih mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih konkret. Penerapan pendidikan karakter yang diterapkan di Universitas XYZ tidak menjadi pertimbangan penting mahasiswa dalam memilih Universitas XYZ sebagai tempat berkuliah atau bahkan program pendidikan karakter belum tersampaikan kepada calon mahasiswa.

#### **11. Pengaruh Prestasi Terhadap Keputusan Berkuliah di Universitas XYZ**

Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap keputusan berkuliah di Universitas XYZ. Mahasiswa memiliki beragam latar belakang prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Namun, keputusan mereka untuk memilih universitas tidak semata-mata dipengaruhi oleh prestasi tersebut.

#### **4. Kesimpulan**

Berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan berkuliah di Universitas Adzkia diantaranya reputasi universitas, akreditasi, fasilitas dan infrastruktur, program studi, program beasiswa, biaya pendidikan, layanan akademik kelompok referensi dan promosi univertitas. Sedangkan, variabel karakter dan prestasi tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berkuliah di Univeritas Adzkia. Dalam penelitian ini terdapat berbagai variabel memiliki pengaruh yang negatif, ini harus menjadi perhatian bagi pihak Universitas Adzkia diantaranya reputasi universitas, fasilitas dan infrastruktur, program beasiswa dan layanan akademik. Dari hasil penelitian dapat diberikan saran atau rekomendasi kepada pihak Universitas Adzkia agar memperhatikan strategi dalam meningkatkan reputasi universitas, mempertahankan dan meningkatkan akreditasi, peningkatan kondisi fasilitas dan infrastruktur yang memadai, pengembangan kualitas program studi, peningkatan informasi dan akses beasiswa, skema pembayaran yang fleksibel, peningkatan layanan akademik, strategi promosi yang menjangkau banyak kalangan, sosialisasi awal program pendidikan karakter serta mengakui dan mempublikasi prestasi yang diraih mahasiswa.

#### **Referensi**

1. Han P. A literature review on college choice and marketing strategies for recruitment. *Fam Consum Sci Res J*. 2014;43(2):120–30.
2. Rinn AN, Plucker JA. High-Ability College Students and Undergraduate Honors Programs: A Systematic Review. *J Educ Gift* [Internet]. 2019;42(3):187–215. Available from: <https://doi.org/10.1177/0162353219855678>
3. Meyer MS, Cranmore J, Rinn AN, Hodges J. College Choice: Considerations for Academically Advanced High School Seniors. *Gift Child Q*. 2021;65(1):52–74.
4. Wilson HE, Adelson JL. College Choices of Academically Talented Secondary Students. *J Adv Acad* [Internet]. 2012;23(1):32–52. Available from: <https://doi.org/10.1177/1932202X11430269>
5. PDDIKTI. Pddikti Kemdikbud. 2024 [cited 2024 Mar 9]. Grafik Jumlah Program Studi. Available from: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/prodi>
6. Hammond DR, McBee MT, Hebert TP. Exploring the motivational trajectories of gifted university students. *Roeper Rev* [Internet]. 2007 Mar 1;29(3):197–205. Available from: <https://doi.org/10.1080/02783190709554409>
7. Sloan PJ. Increasing Gifted Women’s Pursuit of STEM: Possible Role of NYC Selective Specialized Public High Schools. *J Educ Gift* [Internet]. 2020;43(2):167–88. Available from: <https://doi.org/10.1177/0162353220912026>
8. B. M. P. S. Students’ Choice of Higher Educational Institutes; Analysis of Factors in the Sri Lankan Context. *Int J Eng Appl Sci Technol*. 2020;5(8):9–14.
9. Sitanggang FA, Putri DE, Sitanggang PA. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Jambi. *Ekon J Econ Bus*. 2021;5(1):117.
10. Behr A, Giese M, Tegum Kamdjou HD, Theune K. Dropping out of university: A literature review. *Rev Educ*. 2020;8(2):614–52.
11. Nuseir MT, El Refae GA. Factors influencing the choice of studying at UAE universities: an empirical research on the adoption of educational marketing strategies. *J Mark High Educ* [Internet].

- 2022;32(2):215–37. Available from: <https://doi.org/10.1080/08841241.2020.1852467>
12. Eidimtas A, Juceviciene P. Factors Influencing School-leavers Decision to Enrol in Higher Education. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2014;116:3983–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.877>
  13. Kotler P, Keller KL. *Marketing Management*. Global Edi. England: Pearson Education Limited; 2016.
  14. Tjiptono F. *Strategi Pemasaran*. 4th ed. Yogyakarta: Andi Offset; 2015.
  15. Relifra, Wardi Y. The Effect of Tourism Service Marketing Mix, Destination Image and Tourist Motivation on Tourist Satisfaction Tourism in Bukit Khayangan Tourism Object Sungai Penuh City, Jambi Province. *Adv Econ Bus Manag Res* [Internet]. 2022;659:159–69. Available from: <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220702.024>
  16. Syafriani O, Relifra, Arham QL. Pengaruh Panic Buying dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian di Apotek Era Covid-19. 2023;2(3):351–9.
  17. Kuntari, Sumardi. KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN PERILAKU KONSUMEN. *J Pengemb Wiraswasta*. 2019;21(1).
  18. Hasan A. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service); 2018.
  19. Hasan A. *Marketing dan Kasus - Kasus Pilihan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS); 2014.
  20. Hair JF, Babin BJ, Anderson RE, Black WC. *Multivariate Data Analysis* [Internet]. Cengage Learning; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=PONXEAAAQBAJ>
  21. Sekaran U, Bougie R. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7th ed. West Sussex: Wiley & Sons; 2016.
  22. Harahap DA, Hurriyati R, Gaffar V, Amanah D. The impact of word of mouth and university reputation on student decision to study at university. *Manag Sci Lett*. 2018;8(6):649–58.
  23. Wulandari R, Kurniawan YT, Kori'ah S, Kusumaningrum A, Kartiko A. The Effect of Study Program Accreditation on Decision-Making of New Students Through Promotion in Higher Education in Mojokerto. *AL-ISHLAH J Pendidik*. 2022;14(4):7217–28.
  24. Tham A. A policed state – higher education quality policies and influences on Asian tourism scholarship. *J Policy Res Tour Leis Events* [Internet]. 2019 May 4;11(2):236–56. Available from: <https://doi.org/10.1080/19407963.2018.1516075>
  25. Armeilia D, Simanjuntak M, Amanah S. Determination of Student Decision Factors in Choosing Study Programs in the Faculty of Public Health At Andalas University, Indonesia. *Russ J Agric Socio-Economic Sci*. 2019;91(7):46–57.
  26. Singgih Purnomo, Rayhan Gunaningrat. Determinants of Student Interest in Choosing a Study Program. *Int J Soc Sci*. 2022;1(6):873–8.
  27. Bagubau E, Patrikha FD. Analisis Keputusan Mahasiswa Papua Memilih Berkuliah Di Universitas Negeri Surabaya. *J Pendidik Tata Niaga*. 2021;10(1):1537–44.
  28. Mistretta M. *Making Choices: The Influence of The Pittsburgh Promise on The College-Going Decisions of Pittsburgh Public and Charter*. University of Pittsburgh. 2013.
  29. Heni Ersalena, Alimuddin Rizal Riva. The Influence Of Higher Education Image, Location, Reference Groups And Education Costs On New Students' Decisions To Choose To Study At University Of Stikubank InAcademic Year 2022/2023. *Manag Stud Entrep J*. 2023;4(1):673–86.
  30. Supardin S, Indawati N, Walipah W. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, BIAYA PENDIDIKAN, DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MEMILIH PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI. *J Ris Pendidik Ekon* [Internet]. 2019;4(2). Available from: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3909>
  31. Martasubrata N, Suwatno S. Mutu layanan akademik sebagai determinan kepuasan mahasiswa ( Academic service quality as determinant of student satisfaction ). *J Pendidik Manaj Perkantoran*. 2016;1(1):136–43.
  32. Ir M, Prihartini E, Abdullah D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Entrep J Bisnis Manaj dan Kewirausahaan*. 2023;4(1):205–19.
  33. Garaika G, Feriyan W. PROMOSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP TERHADAP ANIMO CALON MAHASISWA BARU DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA. *J Aktual* [Internet]. 2019; Available from: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:238541060>
  34. Juhaeri J, Rinova R. The Influence of Brand Image, Promotion, Price, and Quality of Service on Sahid Polytechnic Lecture Decisions. *PINISI Discret Rev*. 2022;5(2):275.